

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Learning Together*, sedangkan variabel Y adalah aktivitas belajar siswa.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

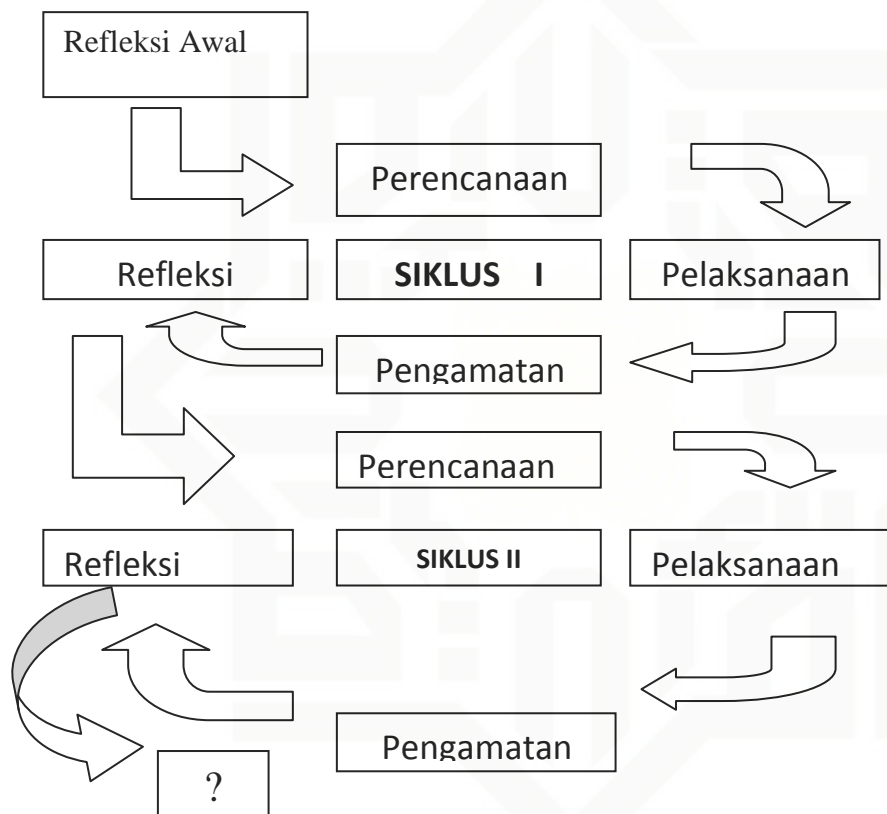
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, khususnya di kelas V, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan yakni pada bulan Januari sampai Maret 2017.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti

menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Taggart dalam buku Suharsimi Arikunto.<sup>36</sup> Adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan siswa yakni aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Di samping itu lembar observasi juga disiapkan untuk mencermati hasil dari pelaksanaan model *Learning Together* berupa aktivitas belajar siswa.
- d. Meminta guru kelas V SDN 012 Naumbai dan teman sejawat untuk melakukan observasi.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Togeher* sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Kegiatan Awal: (10 Menit)**

1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam dan membaca basmallah
2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dan mengatur tempat duduk siswa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti: (50 Menit)**

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen
2. Guru memberikan lembar tugas untuk dikerjakan bersama kelompok
3. Guru memerintahkan kepada Masing-masing anggota kelompok bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan bersama.
4. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok untuk dinilai.
5. Guru memberikan penghargaan dan pujian berdasarkan hasil kerja kelompok.

**c. Kegiatan Akhir: (10 Menit)**

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Melaksanakan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi pelajaran berikutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* yang memuat aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah guru kelas V SDN 012 Naumbai untuk mengobservasi aktivitas siswa dan teman sejawat untuk mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together*.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Together*. Teknik observasi ini digunakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *Learning Together*.

## 2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data berupa dokumen, seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keaadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

## E. Teknis Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian sebagai berikut:<sup>38</sup>

<sup>37</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Persindo Persada, 2004, hlm. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “Tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “Cukup Tinggi”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “Kurang Tinggi”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “Tidak Tinggi”.

## 2. Indikator Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V mencapai 75%.<sup>39</sup> Artinya dengan persentase tersebut, hampir seluruh secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa dilakukan pengelompokan atas empat kriteria sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “Tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “Cukup Tinggi”
- a. Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “Kurang Tinggi”
- b. Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “Tidak Tinggi”.

<sup>38</sup>Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm. 95.

<sup>39</sup>E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

<sup>40</sup>Sukma Erni dan Nurhayati, *Loc. Cit.*